



**POLITEKNIK KESEHATAN BHAKTI SETYA INDONESIA**  
**POLITEKNIK KESEHATAN BHAKTI SETYA INDONESIA**  
**D3 FARMASI**

**RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER**

MATA KULIAH (MK)	KODE	Rumpun MK	Bobot (sks)	SEMESTER	Tgl Penyusunan
Fitoterapi	FA22404U		2	4	1 September 2022
<b>OTORISASI</b>	<b>Pengembang RPS</b>		<b>Koordinator RMK</b>		<b>Ketua PRODI</b>
	Tanda Tangan		Tanda Tangan		Tanda Tangan
	apt. Iramie Duma Kencana Irianto, M.Sc.		apt ANA MARDIYANINGSIH, M.Sc.		apt ANA MARDIYANINGSIH, M.Sc.
<b>Capaian Pembelajaran (CP)</b>	<b>CPL-PRODI yang dibebankan pada MK</b>				
	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika</li> <li>2. Menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri</li> <li>3. Menguasai konsep teoritis Farmakognosi, Fitokimia, dan Farmakologi.</li> <li>4. Menguasai konsep dan prinsip "Patient safety"</li> <li>5. Menguasai teknik pengumpulan, klasifikasi, dan dokumentasi informasi kefarmasian.</li> <li>6. Menguasai konsep, prinsip dan teknik komunikasi dalam pelaksanaan pelayanan kefarmasian.</li> <li>7. Memecahkan masalah pekerjaan dengan sifat dan konteks yang sesuai dengan bidang keahlian terapannya, didasarkan pada pemikiran logis dan inovatif, dilaksanakan dan bertanggung jawab atas hasilnya secara mandiri.</li> <li>8. Mampu menyampaikan informasi terkait pelayanan kefarmasian melalui komunikasi yang efektif baik interpersonal maupun profesional kepada pasien, sejawat, apoteker, praktisi kesehatan lain dan masyarakat sesuai dengan kewenangan yang menjadi tanggung jawabnya.</li> <li>9. Mampu memberikan penyuluhan kesehatan khususnya bidang kefarmasian</li> </ol>				
	<b>Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)</b>				
	Mahasiswa mampu mengevaluasi secara ilmiah tanaman obat yang digunakan dalam berbagai pengobatan dengan kinerja mandiri, bermutu, terukur dan melaporkannya secara tertulis dengan tanggung jawab.				
<b>Deskripsi Singkat MK</b>	Mata kuliah Fitoterapi mempelajari tentang terapi dan pencegahan penyakit menggunakan tanaman, meliputi patofisiologi penyakit, tanaman berpotensi terapi, serta panduan rasionalisasi jamu.				



**POLITEKNIK KESEHATAN BHAKTI SETYA INDONESIA**  
**POLITEKNIK KESEHATAN BHAKTI SETYA INDONESIA**  
**D3 FARMASI**

**RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER**

<b>Bahan Kajian / Materi Pembelajaran</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengantar Fitoterapi</li> <li>2. Studi etnomedisin</li> <li>3. Keamanan &amp; toksisitas bahan alam</li> <li>4. Sainifikasi jamu</li> <li>5. Fitoterapi Diabetes Mellitus</li> <li>6. Fitoterapi Kanker</li> <li>7. Fitoterapi GOUT</li> <li>8. Fitoterapi Obesitas, Hiperlipidemi, Hiperkolesterol</li> <li>9. Fitoterapi Hipertensi</li> <li>10. Fitoterapi Diare dan Konstipasi Fitoterapi Wasir</li> <li>11. Fitoterapi Tukak Peptik</li> <li>12. Fitoterapi Kebugaran</li> <li>13. Fitoterapi Covid-19</li> </ol>						
<b>Pustaka</b>	<b>Utama:</b>						
	Menkes RI. 2017. Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No,HK.01.07/Menkes/187/2017 tentang Formularium Ramuan Obat Tradisional Indonesia. Menkes RI. Jakarta.						
<b>Pustaka</b>	<b>Pendukung:</b>						
	BPOM RI, 2020, Pedoman Penggunaan Herbal dan Suplemen Kesehatan dalam Menghadapi COVID-19 di Indonesia, BPOM RI, Jakarta. Menkes RI. 2018. 11 Ramuan Jamu Sainifik. Kemenkes RI. Jakarta. Oktavia, G.A.E., Arifah, F.H., Arifa, N. dan Sujarwo, W. 2020. Pengetahuan Etnomedisin Masyarakat Bali tentang Pare ( <i>Momordica charantia</i> L.; <i>Curcubitaceae</i> ): Sebuah Kajian Kepustakaan. <i>Buletin Kebun Raya</i> . 23(3):179-186.						
<b>Media Pembelajaran</b>	<b>Perangkat lunak:</b>			<b>Perangkat keras:</b>			
	Google scholar, Youtube, Edlink			laptop, LCD, papan tulis			
<b>Dosen Pengampu</b>	apt. Iramie Duma Kencana Irianto, M.Sc.						
<b>Matakuliah Syarat</b>							
Mg Ke-	Sub-CPMK (Kemampuan akhir tiap tahapan belajar)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa [ Estimasi Waktu ]		Materi Pembelajaran [ Pustaka ]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring ( <i>offline</i> )	Daring ( <i>online</i> )		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)



**POLITEKNIK KESEHATAN BHAKTI SETYA INDONESIA**  
**POLITEKNIK KESEHATAN BHAKTI SETYA INDONESIA**  
**D3 FARMASI**

**RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER**

1	Mampu menjelaskan prinsip pengobatan, peran dan manfaat tumbuhan obat	Ketepatan dalam menjelaskan prinsip pengobatan, peran dan manfaat tumbuhan obat	Kriteria: PAP 70,00. Bentuk : nontest. Presentasi kasus.  Rubrik penilaian partisipasi.	Bentuk pembelajaran : Kuliah langsung di kelas (2x50 menit).  Metode pembelajaran : small group discussion & presentation. Model Problem Base Learning-PBL.  Pre-existing material (praperkuliahan). Mahasiswa ditugaskan membaca materi sebelum pertemuan tatap muka.  Pengenalan, menjelaskan RPS, kontrak pembelajaran, penilaian, posisi dan sumbangan mata kuliah dalam CPL-prodi. Mahasiswa diminta berdiskusi tentang kasus yang diberikan secara berkelompok, lalu menjelaskan serta berdiskusi dalam forum kelas.	-	Pengantar Fitoterapi	2
---	---	---	---	--	---	----------------------	---



**POLITEKNIK KESEHATAN BHAKTI SETYA INDONESIA**  
**POLITEKNIK KESEHATAN BHAKTI SETYA INDONESIA**  
**D3 FARMASI**

**RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER**

2	Mampu merangkum metodologi penelitian etnobotani	Ketepatan dalam merangkum metodologi penelitian etnobotani	Kriteria: PAP 70,00.  Bentuk : nontest. Presentasi kasus.  Rubrik penilaian partisipasi.	Bentuk pembelajaran : Kuliah langsung di kelas (2x50 menit).  Metode pembelajaran : small group discussion & presentation. Model Problem Base Learning-PBL.  Pre-existing material (praperkuliahan). Mahasiswa ditugaskan membaca materi sebelum pertemuan tatap muka  Mahasiswa diminta berdiskusi tentang kasus yang diberikan secara berkelompok lalu menjelaskan dan berdiskusi dalam forum kelas.	-	Studi etnomedisin	2
---	--	--	---	---	---	-------------------	---



**POLITEKNIK KESEHATAN BHAKTI SETYA INDONESIA**  
**POLITEKNIK KESEHATAN BHAKTI SETYA INDONESIA**  
**D3 FARMASI**

**RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER**

3	Mampu menyebutkan tanaman yang dilarang digunakan sebagai obat	Ketepatan dalam menyebutkan tanaman yang dilarang digunakan sebagai obat	Kriteria: PAP 70,00. Bentuk : nontest. Presentasi kasus.  Rubrik penilaian partisipasi.	Bentuk pembelajaran : Kuliah langsung di kelas (2x50 menit).  Metode pembelajaran : small group discussion & presentation. Model Problem Base Learning-PBL.  Pre-existing material (praperkuliahan). Mahasiswa ditugaskan membaca materi sebelum pertemuan tatap muka  Mahasiswa diminta berdiskusi tentang kasus yang diberikan secara berkelompok lalu menjelaskan dan berdiskusi dalam forum kelas.	-	Keamanan & toksisitas bahan alam	2
---	--	--	---	---	---	----------------------------------	---



**POLITEKNIK KESEHATAN BHAKTI SETYA INDONESIA**  
**POLITEKNIK KESEHATAN BHAKTI SETYA INDONESIA**  
**D3 FARMASI**

**RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER**

4	Mampu mengevaluasi ramuan jamu secara saintifik	Ketepatan dalam mengevaluasi ramuan jamu secara saintifik	Kriteria: PAP 70,00. Bentuk : nontest. Presentasi kasus.  Rubrik penilaian partisipasi.	Bentuk pembelajaran : Kuliah langsung di kelas (2x50 menit).  Metode pembelajaran : small group discussion & presentation. Model Problem Base Learning-PBL.  Pre-existing material (praperkuliahan). Mahasiswa ditugaskan membaca materi sebelum pertemuan tatap muka  Mahasiswa diminta berdiskusi tentang kasus yang diberikan secara berkelompok lalu menjelaskan dan berdiskusi dalam forum kelas.	-	Saintifikasi jamu	2
---	---	---	---	---	---	-------------------	---



**POLITEKNIK KESEHATAN BHAKTI SETYA INDONESIA**  
**POLITEKNIK KESEHATAN BHAKTI SETYA INDONESIA**  
**D3 FARMASI**

**RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER**

5	Mampu mengevaluasi ramuan jamu secara saintifik	Ketepatan dalam mengevaluasi ramuan jamu secara saintifik	Kriteria: PAP 70,00. Bentuk : nontest. Presentasi kasus.  Rubrik penilaian partisipasi.	Bentuk pembelajaran : Kuliah langsung di kelas (2x50 menit).  Metode pembelajaran : small group discussion & presentation. Model Problem Base Learning-PBL.  Pre-existing material (praperkuliahan). Mahasiswa ditugaskan membaca materi sebelum pertemuan tatap muka  Mahasiswa diminta berdiskusi tentang kasus yang diberikan secara berkelompok lalu menjelaskan dan berdiskusi dalam forum kelas.	-	Saintifikasi jamu	2
---	---	---	---	---	---	-------------------	---



**POLITEKNIK KESEHATAN BHAKTI SETYA INDONESIA**  
**POLITEKNIK KESEHATAN BHAKTI SETYA INDONESIA**  
**D3 FARMASI**

**RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER**

6	Mampu mengevaluasi secara ilmiah tanaman obat yang digunakan dalam pengobatan DM	Ketepatan dalam mengevaluasi secara ilmiah tanaman obat yang digunakan dalam pengobatan DM	Kriteria: PAP 70,00. Bentuk : nontest. Presentasi kasus.  Rubrik penilaian partisipasi.	Bentuk pembelajaran : Kuliah langsung di kelas (2x50 menit).  Metode pembelajaran : small group discussion & presentation. Model Problem Base Learning-PBL.  Pre-existing material (praperkuliahan). Mahasiswa ditugaskan membaca materi sebelum pertemuan tatap muka  Mahasiswa diminta berdiskusi tentang kasus yang diberikan secara berkelompok lalu menjelaskan dan berdiskusi dalam forum kelas.	-	Fitoterapi Diabetes Mellitus	2
---	--	--	---	---	---	------------------------------	---



**POLITEKNIK KESEHATAN BHAKTI SETYA INDONESIA**  
**POLITEKNIK KESEHATAN BHAKTI SETYA INDONESIA**  
**D3 FARMASI**

**RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER**

7	Mampu mengevaluasi secara ilmiah tanaman obat yang digunakan dalam pengobatan kanker	Ketepatan dalam mengevaluasi secara ilmiah tanaman obat yang digunakan dalam pengobatan kanker	Kriteria: PAP 70,00.  Bentuk : nontest. Presentasi kasus.  Rubrik penilaian partisipasi.	Bentuk pembelajaran : Kuliah langsung di kelas (2x50 menit).  Metode pembelajaran : small group discussion & presentation. Model Problem Base Learning-PBL.  Pre-existing material (praperkuliahan). Mahasiswa ditugaskan membaca materi sebelum pertemuan tatap muka  Mahasiswa diminta berdiskusi tentang kasus yang diberikan secara berkelompok lalu menjelaskan dan berdiskusi dalam forum kelas.	-	Fitoterapi Kanker	3
8	Ujian Tengah Semester	Ketepatan dalam menjawab soal evaluasi tengah semester	Kriteria: PAP 60,00.  Bentuk : CBT	Mahasiswa menjawab pertanyaan pilihan ganda menggunakan Computer Based Test-CBT	-	Materi minggu ke-1 s/d 7	35



**POLITEKNIK KESEHATAN BHAKTI SETYA INDONESIA**  
**POLITEKNIK KESEHATAN BHAKTI SETYA INDONESIA**  
**D3 FARMASI**

**RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER**

9	Mampu mengevaluasi secara ilmiah tanaman obat yang digunakan dalam pengobatan GOUT	Ketepatan dalam mengevaluasi secara ilmiah tanaman obat yang digunakan dalam pengobatan GOUT	Kriteria: PAP 70,00. Bentuk : nontest. Presentasi kasus.  Rubrik penilaian partisipasi.	Bentuk pembelajaran : Kuliah langsung di kelas (2x50 menit).  Metode pembelajaran : small group discussion & presentation. Model Problem Base Learning-PBL.  Pre-existing material (praperkuliahan). Mahasiswa ditugaskan membaca materi sebelum pertemuan tatap muka  Mahasiswa diminta berdiskusi tentang kasus yang diberikan secara berkelompok lalu menjelaskan dan berdiskusi dalam forum kelas.	-	Fitoterapi GOUT	2
---	--	--	---	---	---	-----------------	---



**POLITEKNIK KESEHATAN BHAKTI SETYA INDONESIA**  
**POLITEKNIK KESEHATAN BHAKTI SETYA INDONESIA**  
**D3 FARMASI**

**RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER**

10	Mampu mengevaluasi secara ilmiah tanaman obat yang digunakan dalam pengobatan Obesitas, Hiperlipidemi, Hiperkolesterol	Ketepatan dalam mengevaluasi secara ilmiah tanaman obat yang digunakan dalam pengobatan Obesitas, Hiperlipidemi, Hiperkolesterol	Kriteria: PAP 70,00. Bentuk : nontest. Presentasi kasus.  Rubrik penilaian partisipasi.	Bentuk pembelajaran : Kuliah langsung di kelas (2x50 menit).  Metode pembelajaran : small group discussion & presentation. Model Problem Base Learning-PBL.  Pre-existing material (praperkuliahan). Mahasiswa ditugaskan membaca materi sebelum pertemuan tatap muka  Mahasiswa diminta berdiskusi tentang kasus yang diberikan secara berkelompok lalu menjelaskan dan berdiskusi dalam forum kelas.	-	Fitoterapi Obesitas, Hiperlipidemi, Hiperkolesterol	2
----	--	--	---	---	---	---	---



**POLITEKNIK KESEHATAN BHAKTI SETYA INDONESIA**  
**POLITEKNIK KESEHATAN BHAKTI SETYA INDONESIA**  
**D3 FARMASI**

**RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER**

11	Mampu mengevaluasi secara ilmiah tanaman obat yang digunakan dalam pengobatan hipertensi	Ketepatan dalam mengevaluasi secara ilmiah tanaman obat yang digunakan dalam pengobatan hipertensi	Kriteria: PAP 70,00.  Bentuk : nontest. Presentasi kasus.  Rubrik penilaian partisipasi.	Bentuk pembelajaran : Kuliah langsung di kelas (2x50 menit).  Metode pembelajaran : small group discussion & presentation. Model Problem Base Learning-PBL.  Pre-existing material (praperkuliahan). Mahasiswa ditugaskan membaca materi sebelum pertemuan tatap muka  Mahasiswa diminta berdiskusi tentang kasus yang diberikan secara berkelompok lalu menjelaskan dan berdiskusi dalam forum kelas.	-	Fitoterapi Hipertensi	2
----	--	--	---	---	---	-----------------------	---



**POLITEKNIK KESEHATAN BHAKTI SETYA INDONESIA**  
**POLITEKNIK KESEHATAN BHAKTI SETYA INDONESIA**  
**D3 FARMASI**

**RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER**

12	Mampu mengevaluasi secara ilmiah tanaman obat yang digunakan dalam pengobatan diare, konstipasi dan wasir	Ketepatan dalam mengevaluasi secara ilmiah tanaman obat yang digunakan dalam pengobatan diare, konstipasi dan wasir	Kriteria: PAP 70,00. Bentuk : nontest. Presentasi kasus.  Rubrik penilaian partisipasi.	Bentuk pembelajaran : Kuliah langsung di kelas (2x50 menit).  Metode pembelajaran : small group discussion & presentation. Model Problem Base Learning-PBL.  Pre-existing material (praperkuliahan). Mahasiswa ditugaskan membaca materi sebelum pertemuan tatap muka  Mahasiswa diminta berdiskusi tentang kasus yang diberikan secara berkelompok lalu menjelaskan dan berdiskusi dalam forum kelas.	-	Fitoterapi Diare dan Konstipasi Fitoterapi Wasir	2
----	---	---	---	---	---	---	---



**POLITEKNIK KESEHATAN BHAKTI SETYA INDONESIA**  
**POLITEKNIK KESEHATAN BHAKTI SETYA INDONESIA**  
**D3 FARMASI**

**RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER**

13	Mampu mengevaluasi secara ilmiah tanaman obat yang digunakan dalam pengobatan tukak peptik	Ketepatan dalam mengevaluasi secara ilmiah tanaman obat yang digunakan dalam pengobatan tukak peptik	Kriteria: PAP 70,00.  Bentuk : nontest. Presentasi kasus.  Rubrik penilaian partisipasi.	Bentuk pembelajaran : Kuliah langsung di kelas (2x50 menit).  Metode pembelajaran : small group discussion & presentation. Model Problem Base Learning-PBL.  Pre-existing material (praperkuliahan). Mahasiswa ditugaskan membaca materi sebelum pertemuan tatap muka  Mahasiswa diminta berdiskusi tentang kasus yang diberikan secara berkelompok lalu menjelaskan dan berdiskusi dalam forum kelas.	-	Fitoterapi Tukak Peptik	2
----	--	--	---	---	---	-------------------------	---



**POLITEKNIK KESEHATAN BHA KTI SETYA INDONESIA**  
**POLITEKNIK KESEHATAN BHA KTI SETYA INDONESIA**  
**D3 FARMASI**

**RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER**

14	Mampu mengevaluasi secara ilmiah tanaman obat yang digunakan dalam kebugaran	Ketepatan dalam mengevaluasi secara ilmiah tanaman obat yang digunakan dalam kebugaran	Kriteria: PAP 70,00.  Bentuk : nontest. Presentasi kasus.  Rubrik penilaian partisipasi.	Bentuk pembelajaran : Kuliah langsung di kelas (2x50 menit).  Metode pembelajaran : small group discussion & presentation. Model Problem Base Learning-PBL.  Pre-existing material (praperkuliahan). Mahasiswa ditugaskan membaca materi sebelum pertemuan tatap muka  Mahasiswa diminta berdiskusi tentang kasus yang diberikan secara berkelompok lalu menjelaskan dan berdiskusi dalam forum kelas.	-	Fitoterapi Kebugaran	2
----	--	--	---	---	---	----------------------	---



**POLITEKNIK KESEHATAN BHAKTI SETYA INDONESIA**  
**POLITEKNIK KESEHATAN BHAKTI SETYA INDONESIA**  
**D3 FARMASI**

**RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER**

15	Mampu mengevaluasi secara ilmiah tanaman obat yang digunakan dalam pengobatan Covid-19	Ketepatan dalam mengevaluasi secara ilmiah tanaman obat yang digunakan dalam pengobatan Covid-19	Kriteria: PAP 70,00.  Bentuk : nontest. Presentasi kasus.  Rubrik penilaian partisipasi.	Bentuk pembelajaran : Kuliah langsung di kelas (2x50 menit).  Metode pembelajaran : small group discussion & presentation. Model Problem Base Learning-PBL.  Pre-existing material (praperkuliahan). Mahasiswa ditugaskan membaca materi sebelum pertemuan tatap muka  Mahasiswa diminta berdiskusi tentang kasus yang diberikan secara berkelompok lalu menjelaskan dan berdiskusi dalam forum kelas.	-	Fitoterapi Covid-19	3
16	Ujian Akhir Semester	Ketepatan dalam menjawab soal evaluasi akhir semester	Kriteria: PAP 60,00.  Bentuk : CBT	Mahasiswa menjawab pertanyaan pilihan ganda menggunakan Computer Based Test-CBT	-	Materi minggu ke-9 s/d 15	35